BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul "Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMA Pancasila Mojowarno Jombang" dari paparan dan pembahasan pada bab – bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Perencanaan Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMA Pancasila Mojowarno Jombang**
   Perencanaan dilaksanakan secara sistematis melalui identifikasi kebutuhan guru, penyusunan program kerja, penetapan tujuan pengembangan, serta penyesuaian dengan visi, misi, dan kebutuhan sekolah. Perencanaan tersebut menjadi dasar dalam menentukan berbagai program pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara terarah dan efektif.
2. **Pengorganisasian Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMA Pancasila Mojowarno Jombang**
   Pengorganisasian manajemen pengembangan kompetensi profesional tenaga pendidik dilakukan melalui pembagian tugas, penetapan wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan kompetensi masing-masing guru, pembentukan tim kerja, serta koordinasi yang berkesinambungan antar seluruh warga sekolah. Pengorganisasian yang baik mampu menciptakan kerja sama yang efektif sehingga setiap program pengembangan kompetensi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. **Evaluasi Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik.**
   Evaluasi pengembangan kompetensi dilakukan secara rutin setiap bulan dan tahunan dengan mengacu pada program yang telah direncanakan dalam PROTA. Evaluasi dilakukan secara kolaboratif melalui musyawarah dan mencakup aspek kinerja guru, proses pembelajaran, serta perkembangan siswa. Meskipun demikian, evaluasi yang dilakukan masih bersifat umum dan belum sepenuhnya menggunakan indikator yang terukur.

3. **Pelaksanaan Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMA Pancasila Mojowarno Jombang**

   Pelaksanaa manajemen pengembangan kompetensi profesional tenaga pendidik diwujudkan melalui berbagai program pengembangan profesional, seperti kegiatan MGMP, workshop, seminar, pelatihan, Pendidikan Profesi Guru (PPG), In House Training (IHT), serta kegiatan berbagi praktik baik melalui pengimbasan hasil pelatihan kepada guru lainnya. Berbagai program tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, serta kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

4. Evaluasi Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Tenaga Pendidik di SMA Pancasila Mojowarno Jombang

   Evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan melalui supervisi akademik oleh kepala sekolah, rapat evaluasi secara berkala, monitoring pelaksanaan program, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi. Pengawasan tersebut berfungsi untuk memastikan seluruh program pengembangan kompetensi berjalan sesuai dengan perencanaan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menjadi dasar dalam penyempurnaan program pengembangan kompetensi pada periode berikutnya.

5. Penerapan manajemen pengembangan kompetensi profesional tenaga pendidik di SMA Pancasila Mojowarno Jombang

   Penerapan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas sekolah. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya kompetensi profesional guru, kualitas proses pembelajaran, kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dan memanfaatkan teknologi, meningkatnya kerja sama antar tenaga pendidik, serta meningkatnya kualitas layanan pendidikan yang berdampak pada peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pengembangan kompetensi profesional tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas sekolah di SMA Pancasila Mojowarno Jombang, peneliti menyarankan agar sekolah terus mengoptimalkan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara berkelanjutan. Perencanaan program pengembangan kompetensi hendaknya disusun berdasarkan kebutuhan guru dan disesuaikan dengan visi, misi, serta tujuan sekolah. Pengorganisasian perlu dilakukan melalui pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas agar setiap program dapat berjalan secara efektif. Pelaksanaan program pengembangan kompetensi diharapkan terus ditingkatkan melalui berbagai kegiatan seperti MGMP, workshop, seminar, pelatihan, In House Training (IHT), dan Pendidikan Profesi Guru (PPG), sehingga mampu meningkatkan kompetensi profesional guru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, pengawasan dan evaluasi terhadap seluruh program hendaknya dilakukan secara berkala melalui supervisi akademik, monitoring, dan tindak lanjut hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan program pada masa yang akan datang. Dengan optimalnya penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut, diharapkan kompetensi profesional tenaga pendidik terus meningkat sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan peningkatan kualitas sekolah secara keseluruhan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan kajian mengenai manajemen pengembangan kompetensi profesional tenaga pendidik dengan ruang lingkup yang lebih luas maupun menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam.